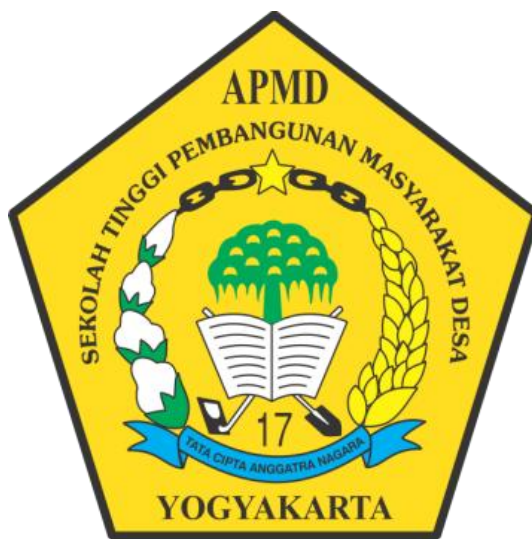


**SKRIPSI**

**PERSEPSI MASYARAKAT SEKITAR PERUSAHAAN PDAM  
TERHADAP KEBERLANGSUNGAN SUMBER AIR CLERENG**



**Disusun Oleh :**

**SULY FEBRIANSAH**

**14530038**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”  
YOGYAKARTA**

**2018**

## **SKRIPSI**

### **PERSEPSI MASYARAKAT SEKITAR PERUSAHAAN PDAM TERHADAP KEBERLANGSUNGAN SUMBER AIR CLERENG**

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Program Studi Ilmu Komunikasi  
Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”



Disusun Oleh :

**SULY FEBRIANSAH**

**14530038**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”  
YOGYAKARTA**

**2018**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SULY FEBRIANSAH

NIM : 14530038

JUDUL SKRIPSI : **PERSEPSI MASYARAKAT SEKITAR  
PERUSAHAAN PDAM TERHADAP  
KEBERLANGSUNGAN SUMBER AIR CLERENG**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bahwa bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Yogyakarta, 05 April 2018




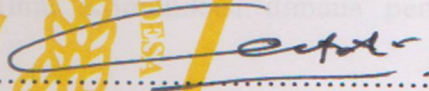
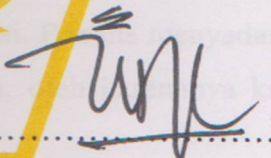
Suly Febriansah  
NIM. 14530038

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta:

Pada Hari : Jum'at  
Tanggal : 6 April 2018  
Jam : 13.00 WIB  
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta

### TIM PENGUJI

- | Nama  | Tanda tangan   |
|---|--|
| 1. <b>Ade Chandra, S.Sos, M.Si.</b><br>Ketua Tim Penguji/Pembimbing |  |
| 2. <b>Drs. R.Y. Gatot Raditya, M.Si.</b><br>Penguji Samping I       |  |
| 3. <b>Dra. MC. Ruswahyuningsih, MA.</b><br>Penguji Samping II       |  |



Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

  
**Ade Chandra, S.Sos., M.Si.**  
NIY: 170 230 211

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini.

Melalui karya ini, penulis mencoba untuk membedah Persepsi Masyarakat Sekitar Perusahaan PDAM terhadap Keberlangsungan Sumbaer Air Clereng. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis bukanlah keberhasilan individu. Penyusunan dan penyelesaian tulisan ini tidak dapat dilepaskan dari banyak pihak yang telah memberikan dukungan dalam segala hal. Oleh karenanya ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada :

1. Ketua STPMD “APMD” Yogyakarta Bapak Habib Muhsin, S.Sos., M.Si, Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi STPMD “APMD” Yogyakarta Bapak Ade Chandra, S.Sos., M.Si. beserta seluruh staf akademik.
2. Sugiyanto, S.Sos., M.M. penulis mengucapkan terima kasih atas kesabaran dan bimbingan hingga terselesaikannya tulisan ini.
3. Bapak Gatot Raditya, M.Si dan Ibu Dra. MC. Ruswahyuningsih, MA. sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan banyak masukan demi sempurnanya tulisan ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Komunikasi dimana penulis menimba Ilmu dan Pengalaman dari beliau.

Yogyakarta, 05 April 2018

Suly Febriansah

## ABSTRAK

Suly Febriansah (14530038), Persepsi Masyarakat Sekitar Perusahaan PDAM Terhadap Keberlangsungan Sumber Air Clereng  
Program Studi Ilmu Komunikasi STPMD “APMD” Yogyakarta Tahun 2018

Air adalah unsur yang tidak dapat di pisahkan dari makhluk budaya, terutama manusia. Bahkan dapat dipastikan tanpa pengembangan sumberdaya air secara konsisten peradapan manusia tidak akan mencapai tingkat yang di nikmati sampai saat ini. Oleh karena itu pengembangan dan pengolahan sumber daya air merupakan dasar peradapan manusia. Penyediaan air bersih untuk masyarakat di perkotaan Wates dan di beberapa ibukota kecamatan di layani oleh PDAM menggunakan sumber air yang berasal dari mata air Clereng (Pengasih), Waduk Sermo, Kali Progo dan sumber air dalam. Sumber mata air Clereng ini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat disekitarnya. Sejauh ini pemanfaatannya digunakan untuk irigasi pertanian, obyek wisata pemandian, sebagai pemasok air bersih untuk masyarakat di sekitar kabupaten Kulon Progo. PDAM Tirta Binangun adalah perusahaan milik daerah Kabupaten Kulon Progo yang dituntut dapat memberikan kontribusi pendapatan asli daerah. Untuk memenuhi tuntutan tersebut maka PDAM Tirta Binangun membuat terobosan dengan mengelola sumber mata air yang berada di Pedukuhan Mranggi, Desa Sendagari, Kecamatan Pengasih untuk dieksploitasi menjadi sebuah air minum dalam kemasan (AMDK) bagi kebutuhan air minum masyarakat. Sumber mata air Clereng dipilih karena debit sumber mata air tersebut stabil meskipun saat musim kemarau. Masalah yang dikaji dalam skripsi ini adalah Persepsi Masyarakat Sekitar Perusahaan PDAM terhadap Keberlangsungan Sumber Air Clereng. Tujuannya Mengetahui bagaimanakah persepsi masyarakat sekitar PDAM terhadap keberlangsungan sumber air Clereng.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah tokoh masyarakat, yang merupakan sumber data diwakili oleh aparat desa (Kabag. Pembangunan atau Kaur. Kesra), BPD, tokoh agama, tokoh pemuda atau karang taruna, tokoh wanita, para petani, pelaku bisnis. Untuk mengungkapkan persepsi masyarakat sekitar perusahaan PDAM terhadap keberlangsungan sumber air Clereng, perlu disusun sebuah instrumen yang berupa *outline* pedoman wawancara.

Hasil penelitian ini adalah Persepsi Masyarakat yang Bersifat Positif terhadap Keberlangsungan Sumber Air Clereng dan Persepsi Masyarakat Bersifat Negatif terhadap Keberlangsungan sumber air Clereng.

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu contoh teknik bagi mereka yang ingin belajar tentang persepsi masyarakat. Setelah penelitian ini diharapkan ada penelitian lanjutan berkenaan dengan Persepsi Masyarakat tentang eksploitasi sumber daya alam lainnya.

Kata kunci : *Persepsi, Masyarakat, Keberlangsungan, Sumber Air, Clereng.*

## **MOTTO**

"Masa depan kita ada ditangan kita sendiri, jadikan itu sebagai cambuk dalam menata hidup"

"Pemenang kehidupan adalah orang yang tetap sejuk ditempat yang panas, yang tetap manis ditempat yang pahit, yang tetap rendah hati meskipun telah menjadi besar, serta tetap tenang di tengah badai yang paling hebat, hiduplah dengan bahagia, karena kita berhak untuk bahagia"

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini ingin ku persembahkan teruntuk:*

*Ayah dan ibu (Siti Solekah), Saudaraku Andri H Seluruh Keluarga yang telah membantu Terima kasih untuk segalanya*

*Pendampingku Ika Agustiningasih, S.Pd, Elrasyaf dan Arcellio, atas Dukungan, Motivasi, Kesabaran, dan Pengorbanan*

*Bapak, Mami (Mertuaku), Novita, Pungky (adik-adikku)*

*yang telah mengupayakan di titik akhir ku*



## DAFTAR ISI

COVER .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Kerangka Teori .....	8
1. Pengertian Persepsi .....	8
2. Teori Persepsi Gestalt .....	12
3. Masyarakat .....	13
4. Persepsi Masyarakat.....	15
F. Kerangka Berpikir.....	18
G. Metodologi Penelitian .....	19
1. Jenis Penelitian.....	19

2. Tempat dan Waktu .....	20
3. Sumber Data.....	20
4. Teknik Pengambilan Sampel.....	21
5. Teknik Pengumpulan Data.....	22
<b>BAB II GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Gambaran Umum Data Monografi Desa .....	24
1. Umum.....	24
2. Kependudukan.....	25
B. Bidang Pembangunan .....	30
C. Bidang Kelembagaan Desa/Kelurahan .....	30
D. Bidang Kesenian/Kebudayaan .....	31
E. Bidang Organisasi Sosial .....	31
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. Sajian Data.....	32
B. Analisis Data.....	49
<b>BAB IVPENUTUP .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Air merupakan unsur yang penting bagi semua kehidupan yang diketahui sampai saat ini di bumi, tetapi tidak di planet lain. Air menutupi hampir 71% permukaan bumi. Terdapat 1,4 triliun kubik (330 juta mil kubik) tersedia di bumi.

Jenis air tersebut terbagi menjadi dua yaitu (1) air tanah adalah air yang berada di bawah permukaan tanah. Air tanah dapat kita bagi lagi menjadi dua, antara lain air tanah preatis dan air tanah artesis; (2) Air permukaan adalah air yang berada di permukaan tanah dan dapat dengan mudah dilihat oleh mata kita. Termasuk dalam Air permukaan yaitu: a). Perairan darat adalah air permukaan yang berada di atas daratan misalnya seperti rawa-rawa, danau, sungai, dan lain sebagainya. b). Perairan laut adalah air permukaan yang berada di lautan luas. Contohnya seperti air laut yang berada di laut.

Di muka bumi ini banyak mengandung air. Bahkan lebih dari 50% dari permukaan bumi terdiri dari air. Termasuk di dalamnya negara kita Indonesia. Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki banyak perairan. Baik diluar maupun didalam tanah. Maksudnya tidak hanya dari lautan saja, tapi juga dari sumber-sumber air yang terkandung didalam tanah dan juga dipegunungan tinggi yang masih jernih dan murni.

Air sangat dibutuhkan dalam roda kehidupan ini. Air sangat bermanfaat untuk berbagai keperluan hidup kita sehari-hari. Pada intinya, air merupakan

unsur yang sangat berperan aktif untuk kehidupan di bumi. Semua makhluk hidup seperti manusia, hewan, dan tumbuhan pasti sangat membutuhkan air. Berikut ini beberapa fungsi air untuk kebutuhan makhluk hidup. Bagi manusia air minum sangat bermanfaat untuk melakukan proses metabolisme tubuh, dan meningkatkan fungsi kerja organ-organ tubuh agar bekerja secara maksimal.

Selain untuk pemenuhan kesehatan tubuh manusia, air juga digunakan untuk kebutuhan manusia sehari-hari. Seperti untuk mencuci, mandi, keperluan memasak, untuk perairan di sawah, bermanfaat untuk perindustrian, pemadam kebakaran, transportasi, untuk menggerakkan pembangkit listrik (PLTA), sebagai sumber energi (alternatif), yang pada halnya itu semua untuk memenuhi kebutuhan manusia di bumi ini.

Air adalah zat yang dibutuhkan juga untuk tumbuhan. Kekurangan air akan mengganggu aktivitas fisiologis maupun morfologis tumbuhan, sehingga mengakibatkan terhentinya pertumbuhan. Defisiensi air yang terus menerus akan menyebabkan perubahan *irreversible* (tidak dapat balik) menyebabkan tumbuhan kering dan layu yang pada gilirannya tanaman akan mati.

Kata lain air adalah unsur yang tidak dapat dipisahkan dari makhluk budaya, terutama manusia. Bahkan dapat dipastikan tanpa pengembangan sumberdaya air secara konsisten peradapan manusia tidak akan mencapai tingkat yang dinikmati sampai saat ini. Oleh karena itu pengembangan dan pengolahan sumber daya air merupakan dasar peradapan manusia.

Pentingnya air dalam kehidupan sehari-hari adalah untuk kebutuhan air minum. Air bersih merupakan air yang harus bebas dari mikroorganisme

penyebab penyakit. Ciri-ciri air bersih yaitu tidak berbau, berwarna, dan berasa. Ciri-ciri tersebut berdasarkan ciri-ciri air sehat yang memenuhi syarat fisika.

Definisi air ini di terapkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 65-75% dari berat manusia terdiri dari air. Menurut ilmu kesehatan setiap orang memerlukan air minum sebanyak 2,5 -3 liter setiap hari termasuk air yang berada dalam makanan. Manusia bisa bertahan hidup 2 sampai 3 minggu tanpa makan, tetapi hanya 2 - 3 hari tanpa minum.

Selain itu air adalah titipan anak cucu kita, sehingga kita wajib menjaga dan melestarikannya, untuk nantinya dikembalikan kepada anak cucu tetap dalam kondisi yang baik pula. Artinya air harus tetap dijaga kesehatannya, karena air bersih merupakan suatu kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia secara menyeluruh.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan, serta semakin tinggi tingkat kesadaran masyarakat terhadap kesehatan terutama dalam pemenuhan kebutuhan air bersih untuk minum. Di lain pihak persediaan air tanah yang selama ini menjadi sumber utama air minum telah mengalami pencemaran. Salah satu solusi untuk menjawab permasalahan tersebut adalah produk Air Minum Dalam Kemasan yang dapat langsung diminum karena telah melalui proses produksi yang higienis. Maka bermuncullah berbagai macam produk air minum yang dalam kemasan (AMDK) yang menawarkan kesehatan dan kemurnian dari air tersebut.

Industri air kemasan di Indonesia mulai meningkat sejak munculnya cara pandang air sebagai barang ekonomi yang mendorong praktek-praktek

komersialisasi air. Produksi air kemasan pada tahun 2010 terus meningkat mencapai 13,7 miliar liter dibandingkan tahun 2009 yang hanya 12,8 miliar liter. Tingginya produksi air kemasan di Indonesia juga didorong oleh buruknya kualitas layanan air bersih khususnya di daerah perkotaan. Sebanyak kurang lebih 80% produksi air kemasan dikonsumsi oleh masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan di Pulau Jawa. Pasar air kemasan di Indonesia, 50% dikuasai oleh Aqua-Danone Group salah satu Multinational Companies (MNCs) yang berasal dari Perancis. Aqua-Danone memiliki 13 pabrik di seluruh Indonesia dan saat ini sedang berusaha untuk membangun satu pabrik baru di daerah Padarincang, Serang, Banten.

Di Indonesia perusahaan air minum dalam kemasan (AMDK) yang menjadi pelopor industri air mineral adalah AQUA. Perusahaan tersebut lahir atas ide almarhum Tirto Utomo (1930-1994). Beliau menggagas lahirnya industri air minum dalam kemasan (AMDK) di Indonesia melalui PT Golden Mississippi pada tanggal 23 Pebruari 1973. Nama Aqua kini telah menjadi semacam nama generik dari produk Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) serupa di Indonesia.

Aqua adalah pelopor bisnis AMDK dan menjadi produsen AMDK terbesar di Indonesia. Bahkan pangsa pasarnya sendiri saat ini sudah meliputi Singapura, Malaysia, Fiji, Australia, Timur Tengah dan Afrika. Sedangkan untuk keseluruhan market share AMDK di Indonesia, Aqua menguasai 50% pasar. Saat ini Aqua memiliki 14 pabrik yang tersebar di Jawa dan Sumatra.

Sejarah Perusahaan Minuman Aqua secara singkatnya PT AQUA Golden Mississippi didirikan pada tahun 1973 sebagai pioner perusahaan air minum

mineral pertama di Indonesia. Pabrik pertama didirikan di Bekasi. Penyatuan AQUA dan grup DANONE pada tanggal 4 September 1998. Langkah ini berdampak pada peningkatan kualitas produk dan menempatkan AQUA sebagai produsen air mineral dalam kemasan (AMDK) yang terbesar di Indonesia. (Sumber : <http://alam-hadi.blogspot.com>).

Berdasarkan sejarah tersebut nampak jelas Aqua sebagai raksasa industri air mineral di Indonesia telah menjadi icon untuk perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam eksploitasi air lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan air minum dalam kemasan (AMDK) yang ada di Indonesia, salah satunya adalah industri Air Minum Dalam Kemasan yang ada di bawah naungan PDAM Kulon Progo di Yogyakarta.

Kebutuhan air bersih untuk masyarakat Kabupaten Kulon Progo dipenuhi dari sumber air tanah (sumur gali, sumur bor), air permukaan (sungai, waduk) dan mata air. Secara keseluruhan, rata-rata kedalaman air tanah berkisar antara 2-15 meter di bawah permukaan tanah, dan sebagian beberapa desa yang berada di pegunungan, kedalaman air tanah lebih dari 15 meter. Di Kabupaten Kulon Progo dari 88 desa terdapat 25 desa rawan air karena sedikit tersedia air permukaan.

Penyediaan air bersih untuk masyarakat di perkotaan Wates dan di beberapa ibukota kecamatan (perkotaan) dilayani oleh PDAM dengan menggunakan sumber air yang berasal dari mata air Clereng (Pengasih), Waduk Sermo, Kali Progo dan sumber air dalam. Selain PDAM, di perdesaan pelayanan air bersih dikelola oleh kelompok masyarakat dengan memanfaatkan sumber air yang ada dengan cara dialirkan melalui perpipaan, meskipun debitnya kecil.

Sumber mata air Clereng ini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat disekitarnya. Sejauh ini pemanfaatannya banyak digunakan untuk irigasi pertanian, obyek wisata pemandian, memenuhi kebutuhan air sehari-hari di tiap-tiap keluarga, sebagai pemasok air bersih untuk masyarakat di sekitar kabupaten Kulon Progo.

PDAM Tirta Binangun adalah perusahaan milik daerah Kabupaten Kulon Progo yang dituntut dapat memberikan pelayanan yang prima dan memenuhi unsur 3-K (kualitas, kuantitas, dan kontinuitas), disertai tuntutan untuk memberikan kontribusi Pendapatan Asli Daerah. Untuk memenuhi tuntutan tersebut maka PDAM Tirta Binangun membuat terobosan dengan mengelola sumber mata air yang berada di Pedukuhan Mranggi, Desa Sendagari, Kecamatan Pengasih untuk dieksploitasi menjadi sebuah air minum dalam kemasan (AMDK) bagi kebutuhan air minum masyarakat.

Ide pemanfaatan sumber air untuk dijadikan sebuah minuman dalam kemasan adalah bermula dari Bupati Kulon Progo Dr.HastoWardoyo yang melihat diwilayah pedukuhan Mranggi, Desa Sendangsari, Kecamatan Pengasih terdapat sumber mata air bersih. Sumbermata air Clereng dipilih karena debit sumbermata air tersebut stabil meskipun saat musim kemarau. Atas dasar hal tersebut maka Bupati Kulon Progo merekomendasikan PDAM Tirta Binangun untuk memanfaatkan sumber mata air tersebut diolah menjadi industri air minum dalam kemasan (AMDK).



Industri pengolahan air minum dalam kemasan (AMDK) diresmikan oleh Bupati Kulon Progo pada bulan April 2012. Untuk sementara air minum tersebut telah diberi label/merk "SEHAT".

Eksplorasi air dari sumber mata air Clereng untuk memproduksi air minum dalam kemasan mencapai 2500 gelas ukuran 240 mililiter setiap per harinya. Debit air bisa mencapai angka 2500 gelas tiap perhari, jika musim penghujan. Sedangkan pada musim kemarau debit air sering turun, sekitar 200 liter per hari atau 800 gelas per hari.

Dari paparan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Persepsi Masyarakat Sekitar Perusahaan PDAM terhadap Keberlangsungan Sumber Air Clereng".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat bermuara pada satu masalah pokok yaitu "Bagaimanakah Persepsi Masyarakat Sekitar PDAM terhadap Keberlangsungan Sumber Air Clereng?"

## **C. Tujuan Penelitian**

Sebelum penyusun mengemukakan tentang tujuan dari penelitian ini, terlebih dahulu akan diuraikan mengenai pengertian dari penelitian itu sendiri. Penelitian dan ilmu merupakan dua hal penting yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Penelitian merupakan alat bagi ilmu untuk dapat mengembangkannya.

Dengan penelitian, kemajuan ilmu terus dapat ditingkatkan agar dapat menjelaskan gejala-gejala, termasuk gejala sosial.

Dengan melakukan penelitian mengenai eksploitasi sumber air Clereng oleh PDAM Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo diharapkan dapat dicapai tujuan yaitu:

1. Mengetahui bagaimanakah persepsi masyarakat sekitar PDAM terhadap keberlangsungan sumber air Clereng.
2. Memperoleh informasi yang berkaitan dengan eksploitasi air oleh PDAM terhadap kesejahteraan masyarakat disekitar industri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Dengan melakukan penelitian diharapkan akan memperluas cakupan materi, teori yang diterima selama di bangku perkuliahan.
2. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi masyarakat dalam memanfaatkan sumber air kelangsungan hidup masyarakat. Diharapkan dapat dijadikan bahan pemikiran dan pertimbangan bagi perusahaan dalam hal perbaikan, peningkatan serta perkembangan kualitas air.

#### **E. Kerangka Teori**

##### **1. Pengertian persepsi**

Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut *intern* dan *ekstern*. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, cet. X, Bandung: Alfabeta, 2010
- Dimiyati, Mahmud, *Psikologi Suatu Pengantar*. Revisi 5. BPFE. Yogyakarta, 2000.
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajahmada University Press. Yogyakarta, 2003.
- Rakhmat, Jalalludin, *Psikologi Komunikasi (Edisi Revisi)*, PT Rosda Karya. Bandung, 2000.
- Soejono, Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000.
- Wirawan, Sarlito, *Teori-teori Psikologi Sosial*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005.
- Ahmadi Abu, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Fathoni Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Kriyanto, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*: Kencana Prenada Group, 2008.
- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 1997.
- Salim, E. *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*, LP3ES, Jakarta: 1987.
- Sastrawijaya, T., *Pencemaran Lingkungan*, Reksa Cipta, Jakarta, 2000.
- Soeratmo, *Analisis Dampak Lingkungan*, Gajah Mada University, Yogyakarta, 1990.